

Saiful Lutfi<sup>1</sup>  
Ahmad Riduan<sup>2</sup>

## TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MAHASISWA: MENEROPONG EKSISTENSI MAHAD AL-JAMI'AH DALAM PENDIDIKAN IBADAH

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk peranan kegiatan Bimbingan Amaliah dan Praktik Ibadah dalam pengembangan nilai-nilai keislaman pada mahasiswa. Artikel ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman nilai-nilai keislaman pada mahasiswa, maka perlu digali bagaimana kegiatan Bimbingan Amaliah dan Praktek Ibadah dapat mencegah kurangnya pemahaman nilai keislaman tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*). Data diperoleh dari literatur jurnal ilmiah, buku dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang bermuqim di Mah'ad Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara *Snowbal Sampling*. Hasil penelitian ditemukan bahwa peranan kegiatan Bimbingan Amaliah dan Praktek Ibadah dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman pada mahasiswa terutama dalam nilai-nilai Islam dalam keseharian dan pengetahuan. Kegiatan ini dianggap mampu memberikan pemahaman nilai-nilai keagamaan dengan pengenalan do'a-do'a hari dan wirid.

**Kata Kunci:** Transformasi Nilai, Nilai-Nilai Keislaman, Pendidikan Ibadah

### Abstract

This article aims at the role of Amaliah Guidance and Worship Practice activities in the development of Islamic values in students. This article is motivated by the lack of understanding of Islamic values in students, it is necessary to explore how the activities of Amaliah Guidance and Worship Practices can prevent the lack of understanding of Islamic values. This research uses a library research approach. Data were obtained from scientific journal literature, books and interviews with several Islamic Religious Education students who reside at Mah'ad Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya. The data collection method was carried out by means of Snowbal Sampling. The results of the study found that the role of Amaliah Guidance and Worship Practice activities could be an alternative in increasing the understanding of Islamic values in students, especially in Islamic values in daily life and knowledge. This activity is considered capable of providing an understanding of religious values by introducing daily prayers and wirid.

**Keywords:** Value Transformation, Islamic Values, Worship Education

### PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membawa perubahan yang sangat besar pada tatanan kehidupan (Santi, 2021). Segala sesuatu yang dilakukan seakan tidak mempunyai batasan bahkan aturan-aturan lebih condong tidak terlalu kuat dalam menyongsong ketertiban. Norma-norma yang berlaku di dalam berkehidupan tidak terlalu dihiraukan dan ditaati sehingga mengalami penurunan pada beberapa nilai-nilai kehidupan (Septiana, 2023). Banyak nilai-nilai kehidupan yang terkikis gara-gara perkembangan zaman, dalam semua golongan masyarakat, baik pada kalangan anak-anak, orang tua, maupun Mahasiswa. Terutama pada nilai-nilai keagamaan khususnya keislaman yang mengalami penurunan dan kemerosotan yang besar (Nuwa, 2020).

---

<sup>1,2</sup> IAIN Palangka Raya  
email: saifullutfi@iain-palangkaraya.ac.id

Hal ini disebabkan karena nilai-nilai keislaman tersebut dianggap kurang terlalu penting dan hanya sebatas mengetahui saja.

Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai yang pantas atau tidak pantas (Thoha, 1996; Susilawati, 2009; Ristianah, 2020). Nilai-nilai sering digunakan secara sempit dalam kehidupan sehari-hari. Dari ini dapat diketahui bahwa istilah nilai mempunyai pengertian yang sangat sama dengan kebaikan. Dalam masalah ini yang terpenting adalah relasi antara yang baik dengan kewajiban (Ansori, 2016; Slamet Arofik, 2020). Untuk itu, penanaman agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berjiwa besar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia serta meningkatkan spiritual (Mazrur, Surawan & Malisi, 2023).

Dikalangan mahasiswa nilai-nilai keislaman sangatlah penting sebagai pelapis diri mereka dalam menuntut ilmu. Nilai-nilai keislaman dapat membentuk sebuah karakter yang menjadi pembeda dan penanda sebagai seorang Muslim (Jalil, 2021). Nilai-nilai keislaman juga dapat menjadi kontrol dalam berperilaku, karena dapat menjadi buah pengingat ketika ada rasa diri untuk melakukan hal yang menyimpang. Oleh karena itu, kontrol diri dapat menjadikan pribadi mampu dalam membimbing tingkah laku pribadi, kemampuan dalam manajemen dan diberikan untuk bekal dalam menjadikan bentuk perilaku diri sendiri mencakup sejak keuniversalan berjalan untuk melatih pribadi siswa (Marsela & Supriatna, 2019; Surawan & Norvia, 2022). Kemudian nilai-nilai keislaman merupakan sesuatu yang harus dicari dan dipelajari oleh diri sendiri. Perlu ada sebuah pembiasaan dan bimbingan dalam usaha menerapkan. Namun nilai keislaman sendiri ini mengalami sebuah kemerosotan. Nilai-nilai keislaman dianggap biasa saja tanpa harus dipelajari lebih lanjut.

Melihat dari fenomena tersebut, menjadikan kemerosotan nilai-nilai keislaman seakan membuat perubahan pada tatanan masyarakat. Suatu kegiatan keislaman seharusnya perlu dikembangkan dan mempunyai peran penting dalam membuat suatu perubahan dan peningkatan pada tata cara berpikir, terutama dalam bersosial dan berkehidupan. Oleh sebab itu, perlu adanya internalisasi nilai ke dalam para remaja di era sekarang. Internalisasi dapat diartikan sebagai penggabungan atau penyatuan sikap, standar perilaku, pendapat, dan sebagainya dalam kepribadian (Anwar, Surawan & Saefulloh, 2023). Namun demikian proses internalisasi juga membutuhkan peran dari lingkungan sekolah, peer group, organisasi sosial, organisasi keagamaan dan lainnya (Surawan, 2019).

Tidak heran melihat hal itu juga adanya beberapa lembaga pendidikan yang memberikan solusi dalam memberikan pengajaran kepada setiap mahasiswa. Karena lembaga pendidikan mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral seseorang. Lembaga pendidikan juga mempunyai peranan yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada anak agar terhindar dari jeratan negatif. Lembaga dalam proses peningkatan pemahaman nilai-nilai keislaman memiliki peranan penting. Lembaga dapat menjadi wadah yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dilakukan, salah satunya Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya adalah salah satu Lembaga pendidikan yang berbentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT). Di Ma'had Al-Jami'ah adalah salah satu Lembaga yang memberikan suatu kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada mahasiswa, melalui nama kegiatan Bimbingan Amaliah dan Praktek Ibadah. Kegiatan itu sendiri menjadi sebuah terobosan bagi mahasiswa dalam penanaman nilai-nilai keislaman agar tidak hilang di dalam dirinya. Salah satu tugas Ma'had al-jami'ah bertugas di Indonesia secara umum yaitu melaksanakan pendidikan, pembinaan dan pemahaman keislaman melalui pendidikan pesantren di lingkungan institut. Ma'had al-jami'ah memiliki tujuan salah satunya yaitu menjadikan Ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya sebagai wadah pembinaan aqidah, penanaman ilmu agama.

Sasaran yang hendak dicapai dalam kegiatan bimbingan amaliah dan praktek ibadah pada mahasiswa yaitu mereka bisa menanamkan nilai-nilai keislaman pada kehidupan sehari-hari. Menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai acuan mereka ketika bertindak dan berperilaku. Penanaman nilai-nilai keislaman menjadikan dirinya memiliki sebuah perubahan dalam bersosial. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk memahami lebih lanjut bagaimana hasil

kegiatan bimbingan amaliah dan praktek ibadah pada nilai-nilai keislaman pada mahasiswa yang akan sangat menarik. Namun, peneliti ingin menfokuskan penelitian untuk mengetahui bagaimana peranan kegiatan Bimbingan amaliah dan praktek ibadah dalam penanaman nilai-nilai keislaman dalam membentuk kebiasaan pada kehidupan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan tujuan penelitian untuk melihat peranan kegiatan Bimbingan Amaliah dan Praktek Ibadah pada pemahaman nilai-nilai keislaman mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya. Nilai-nilai keislaman dikembangkan dengan menerapkan kegiatan yang di ditujukan pada mahasiswa angkatan 2023.

## **METODE**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara Snowbal Sampling. Teknik snowball sampling atau dikenal juga dengan sampling snowball adalah salah satu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sample dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus (Nurdiani, 2014). Pada pelaksanaannya, teknik sampling snowball adalah teknik yang multistage, didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penambahan salju ketika digulingkan dalam hamparan salju.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tranfomasi Nilai-Nilai Keislaman**

Nilai adalah usaha untuk memberikan penghargaan terhadap sesuatu, namun demikian dapat juga bermakna memberikan perbandingan antara sesuatu dengan sesuatu yang lainnya. Nilai juga merupakan realitas abstrak yang dirasakan dalam diri sebagai daya pendorong yang menjadi pedoman hidup (Fuadudin & Basri, 2002; Tunru, 2018; Nashuddin, 2020). Dengan demikian nilai dapat dikatakan sebagai pensifatan untuk memberi penghargaan terhadap sesuatu ditinjau dari segi manfaat sesuatu tersebut bagi kehidupannya. Karena nilai berhubungan dengan kehidupan manusia maka istilah nilai disebut dengan nilai hidup atau nilai kehidupan (Jempa, 2017). Kemampuan mengontrol diri bagi seseorang dalam hal tetap berpedoman kepada nilai menjadi sangat penting. Kontrol diri merupakan salah satu sikap yang mampu mengontrol maupun mengelola atau menyesuaikan diri dengan permasalahan yang ada dan mampu tetap menginternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari (Norvia, Surawan & Safitri, 2022).

Nilai agama, khususnya nilai agama Islam bersumber dan berakar dari keimanan terhadap keesaan Tuhan. Sedangkan nilai-nilai Islam itu pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan yang lain saling bersangkutan atau saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan. Nilai disini juga merupakan suatu gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan dianggap penting dalam kehidupan untuk menentukan suatu obyek, orang, gagasan, cara bertingkah laku yang baik dan buruk (Hasballah, 2008).

Nilai Agama dalam Islam secara spesifik menurut pandangan Nurcholish Madjid bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual peribadatan seperti sholat dan membaca Qur'an serta membaca do'a. Nilai Islam memiliki keseluruhan tingkah laku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan demi memperoleh ridho Allah (Madjid, 1997; Hakim, 2016). Selain itu nilai Islam erat kaitannya dengan spiritual pada norma-norma yang telah diterapkan, baik yang berasal dari sumber ajaran agama, budaya masyarakat berasal dari sumber agama, budaya masyarakat berasal dari berfikir secara ilmiah. Keterkaitan antara moral dan spritual tersebut akan mempengaruhi keterkaitan sikapnya terhadap nilai-nilai kehidupan yang menjadi pijakan utama untuk menetapkan suatu pilihan, pengembangan perasaan dalam menentukan suatu tindakan (Munir, 2015).

Selain itu nilai Islam yang dikemukakan oleh Hasan didefinisikan pengalaman dari eksternalisasi ajaran agama Islam, agama Islam sendiri bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an merupakan sumber yang diwahyukan oleh Tuhan kepada perantaraan Nabi Muhammad yang diturunkan secara berangsur-angsur dan Hadist yaitu sebagai segala

perbuatan, ucapan dan ketetapan yang disandarkan kepada nabi Muhammad (Hasan, 2006; Idris, 2013; Al-Azwi, & Rohmah, 2019). Dari beberapa pengertian yang ada dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam atau keislaman adalah segala kumpulan yang berasal dari Allah SWT yang meliputi aturan yang mengatur segala sendi kehidupan manusia baik mengatur hubungan manusia dengan Allah (Tuhan), hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam semesta keseluruhan. Nilai-nilai keislaman inilah yang menjadi landasan dalam berkehidupan agar terciptanya kenyamanan, kesejahteraan, keharmonisan, kekeluargaan, dan lainnya jika hubungan kepada Allah atau nilai-nilai ini diterapkan sesuai dengan anjuran yang benar.

#### **Pendidikan Ibadah: Kegiatan Bimbingan Amaliah Dan Praktek Ibadah (BAPI)**

Pembinaan di praktik ibadah diarahkan agar semakin tertata kehidupan beragama yang harmonis, dan mendalam serta ditujukan untuk meningkatkan kesadaran dalam beragama, untuk memperbaiki akhlak, moral dan etika sehingga terbentuk sikap lahir dan batin yang setia (Surawan, Anshari & Luthfi, 2023). Kegiatan Bimbingan Amaliah dan Praktek Ibadah merupakan salah satu kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya. Kegiatan ini dilakukan dengan visi “ Menjadi Pusat Integrasi Ilmu dan Amal serta Pengembangan Karakter. Dalam kegiatan ini berkaitan langsung dengan pembinaan wawasan keagamaan Islam dan karakter mahasiswa. Kegiatan BAPI ini juga berisikan beberapa materi di dalamnya yaitu: kumpulan do'a, zikir dan surat-surat Al-Qur'an pilihan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan setiap 1 minggu sekali, yang mana bertepatan dengan setiap hari Selasa Malam. Dalam pelaksanaannya ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. **Pemberian Buku Hafalan**  
Pada tahapan ini setiap mahasiswa yang berada di asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya diberikan buku hafalan yang berisikan materi-materi kumpulan do'a, zikir dan surat-surat Al-Qur'an Pilihan yang akan dihafal dan amalan yang perlu diamalkan/dipraktekan.
2. **Pemberian Lembaran Target Hafalan dan Pengamalan**  
Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui nantinya apa saja yang perlu dihafalkan dan diamalkan dalam setiap do'a, zikir, dan surat-surat Al-Qur'an yang dijadikan target ketika berada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya.
3. **Bimbingan Hafalan dan Pengamalan**  
Bimbingan hafalan dan pengamalan dilakukan setiap mahasiswa yang berada di Ma'had Al-Jami'ah yang mana kemudian dibimbing atau diawasi oleh musyrif/ah. Hal ini juga dilakukan sesuai target yang diinginkan pada setiap minggunya.
4. **Ujian Hafalan dan Pengamalan**  
Dalam tahapan ini setiap mahasiswa yang telah mendapat bimbingan akan diuji di akhirnya oleh penguji khusus untuk mengetahui sejauh mana hafalan dan pengamalan apa saja yang telah dilakukan. Pada tahap ini juga setiap mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah akan diberikan penilaian sesuai dengan apa yang telah hafalkan dan amalakan pada kegiatan ini.  
Dalam materi yang diajarkan BAPI sesuai dengan namanya terfokus pada bimbingan pada amaliah harian dan juga praktek ibadah. Penekan kegiatan ini lebih kepada kewajiban-kewajiban atau rukun-rukun syariat, berhubungan dengan kewajiban dalam bentuk ibadah-ibadah sunnat, semua bentuk hubungan social yang baik serta pemenuhan hak-hak manusia, akhlak insaniyah (bersifat kemanusiaan), dan akhlak ketuhanan (Muslimah, Hartati, Surawan & Irawan, 2021). Berbicara tentang ibadah tentunya terdapat beberapa didalamnya. Menurut pendapat Ibn Rusyd ibadah dibagi menjadi dua yaitu:
  1. Ibadah Mahdah adalah ibadah murni, yakni hanya berhubungan dengan Allah secara vertikal dan disebut juga ibadah khusus, karena hanya menyangkut hubungan hamba secara personal dengan Allah. Ibadah bentuk ini dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut. Keberadaan ibadah ini harus ada dalil perintahnya, baik dari Allah langsung dalam Al-qur'an atau dari Sunnah Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam dengan Al hadits.
  2. Ibadah Ghairu Mahdah atau ibadah yang tidak murni, maksudnya tidak melulu menyangkut hubungan hamba dengan Allah subhanahu wa ta'ala, tetapi di dalamnya terdapat hubungan sesama hamba atau ada hubungan dengan makhluk. Ibadah ini disebut juga ibadah umum

karena latar belakangnya, tata caranya, serta maksud dan tujuan dapat dipahami oleh manusia (Sidiq, 2006; Hadiawati, 2018).

Penelitian pengembangan ini menghasilkan pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman. wawancara dilakukan dengan beberapa mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya. Melalui kegiatan Bimbingan Amaliah dan Praktek Ibadah ini ada beberapa yang didapatkan yaitu: (1.) Bertambah ilmu pengetahuan terkait bacaan-bacaan dalam ibadah yang secara sederhana bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari, seperti bacaan doa makan, tidur, masuk dan keluar rumah, dst; (2). Diperbaiki nya bacaan-bacaan yang sudah ada, misalnya pada saat praktik sholat, bacaan sholat yang masuh memiliki kekeliruan, dapat diketahui letak kesalahannya sehingga dapat diperbaiki; (3). Diskusi terkait islam dimasa sekarang pada saat sela-sela waktu bapi menjadi salah satu aspek yang menarik, karena kami bisa bertukar pendapat terkait apa yang dipahami tentang islam pada saat itu, sehingga diharapkan tidak ada salah jalan saat mempelajarinya. (4). BAPI juga sangat membantu untuk persiapan kami dalam memenuhi salah satu mata kuliah wajib seperti PPI.

Selain itu dari pengamatan di lapangan didapatkan bahwa nilai-nilai keislaman yang didapatkan berpengaruh pada kehidupan sehari-hari seperti do'a makan, do'a tidur, masuk dan keluar rumah, dan seterusnya karena memberikan tambahan wawasan atau pengetahuan, keterampilan dan pengembangan (Syahmidi, Surawan, Anshari & Yusuf, 2023). Tentunya dalam hal ini dalam nilai keislamannya terdapat pengetahuan seputar kehidupan keseharian. Dalam pengamalannya juga harus diterapkan agar bisa tercapainya sesuatu kebiasaan yang akan tertanam didalam diri. Pengamalan pada setiap ibadah yang dilakukan seperti sholat, dan bacaannya menjadi pengaruh sendiri pada kehidupannya segala kegiatan akan menjadi terarah dan mencapai sebuah kesempurnaan. Perbaikan yang dilakukan itu menjadi penanaman nilai-nilai Islam pada diri menjadi lebih mendalam, karena kesalahan yang dilakukan sudah diketahui dan lebih teratur, tahu mana yang salah dan benar. Dalam ilmu tajwid atau bacaan Qur'an juga akan lebih Indah dan lancar (Yasyakur, 2017).

Hasil yang digambarkan dari hasil wawancara itu didapatkan juga pemanahan terhadap pengetahuan tentang Islam yang begitu luas akan menjadi suatu wadah tersendiri didalam dirinya. Persiapan dalam menghadapi hal-hal kedepan juga bisa dipersiapkan dari sekarang menjadi sebuah solusi pembelajaran yang cepat dalam memberikan pemahaman tentang agama Islam. Dalam hasil yang ada ini juga secara tidak langsung kegiatan BAPI punya pengaruh juga pada tindakan kesehariannya, terutama dalam melakukan hal-hal kegiatan-kegiatan umum yang dilakukan seperti, makan, tidur, dan sebagainya. Kegiatan ini dapat menjadi sebagai wadah mahasiswa dalam mengingat kegiatan pada keseharian yang harus dikaitkan juga dalam nilai-nilai Islam, terutama dalam amalan harian. Pembinaan diharapkan memberikan pengetahuan keagamaan dan mempunyai sikap individualitas yang tinggi dalam lingkungan mahasiswa. Tapi tidak menutup kemungkinan jamaah atau masyarakat untuk berubah ke yang lebih baik (Putri, Jasmienti, Alimir & Fauzan, 2022)

Ma'had Al-Jamiah IAIN Palangka raya begitu banyak mengadakan kegiatan kegiatan yang sangat bermanfaat dengan tujuan agar terciptanya mahasiswa yang memang mengerti akan ajaran Islam terutama dalam hal hal kecil seperti doa masuk WC maupun doa memakai baju, serta bagaimana terutama saya sebagai seorang laki laki yang harus memiliki pengetahuan islami yang mendalam. Adapun dalam pengajaran khatib Bilal bimbingan tersebut di lakukan dengan cara yang sangat mudah untuk di pahami serta di praktekan dengan harapan agar saya suatu saat bisa menjadi Bilal maupun khatib. Mereka diajarkan dan dibiasakan untuk patuh dalam menjalankan program wajib asrama yang bertujuan untuk membentuk kecerdasan spiritual yang kokoh (Surawan & Sobari, 2022). Agenda BAPI yang dilaksanakan oleh Ma'had adalah adanya tambahan hafalan-hafalan baru tentang doa sehari hari maupun wirid wirid. Setelah itu adanya bimbingan bimbingan bagaimana kita menjadi seorang Bilal pada hari Jum'at dan khatib. Dimana pengajaran itu tidak didapatkan selama perkuliahan, di kos ataupun berdiam di rumah.

## SIMPULAN

Nilai-nilai Islam atau keislaman adalah segala kumpulan yang berasal dari Allah SWT yang meliputi aturan yang mengatur segala sendi kehidupan manusia baik mengatur hubungan manusia dengan Allah (Tuhan), hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam semesta keseluruhan. Nilai-nilai keislaman inilah yang menjadi landasan dalam berkehidupan agar terciptanya kenyamanan, kesejahteraan, keharmonisan, kekeluargaan, dan lainnya jika hubungan kepada Allah atau nilai-nilai ini diterapkan sesuai dengan anjuran yang benar. Nilai-nilai keislaman terutama pada diri mahasiswa harus dapat dikembangkan terutama dalam hal kegiatan keseharian dan nilai-nilai yang dapat membentuk sebuah karakter yang berguna bagi dirinya. Nilai-nilai keislaman itu juga dapat menjadikan sebuah kebaikan bagi diri mahasiswa, yang menjadi pengingat dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ia lakukan. Tentunya ketika kegiatan positif ada itu akan menjadikan suatu hal yang positif juga di dalam dirinya, sebaliknya jika kegiatan yang ia lakukan lebih condong ke negatif akan buruk. Kegiatan Bimbingan Amaliah dan Praktek Ibadah yang ada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya menjadi sebuah wadah bagi mahasiswa dalam hal peningkatan nilai-nilai keislaman, terutama dalam nilai yang tertanam pada kegiatan keseharian. Kegiatan keseharian yang dilakukan akan menjadi lebih terarah dan menjadi sebagai ladang ibadah dalam melakukan aktifitas. Setiap langkah atau hal yang dilakukan mahasiswa juga akan menjadi penerapan yang mempunyai nilai lebih, karena kegiatan yang dilakukan sudah diniatkan kepada Allah SWT.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil, M. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(1), 1-15. <https://doi.org/10.54621/Jiaf.V10i1.49>
- Al-Azwi, N. M., & Rohmah, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Spiritual Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan Sekolah. *Iq (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 189–201. <https://doi.org/10.37542/Iq.V2i02.32>
- Anwar, K., Surawan, S., & Saefulloh, A. (2023). Internalization Of Islamic Moderation Values To Counter Radicalism And Terrorism. *International Journal Of Arts And Social Science*, 6(10). <https://www.ijassjournal.com/2023/V6i10/4146663647>
- Fuadudin, F., & Basri, C. H. (2002). *Dinamika Pemikiran Islam Di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Hadiawati, L. (2018). Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di Kelas X Dan Xi Smk Plus Qurrota `Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Hadiawati* 2(1); 18-25. <http://dx.doi.org/10.52434/Jp.V2i1.13>
- Muslimah, H., Hartati, Z., Surawan, S., & Irawan, R. (2021, December). Metode Pembinaan Ibadah Mualaf Dalam Perspektif Epistemologi. In *Proceedings Of Palangka Raya International And National Conference On Islamic Studies (Pincis)* (Vol. 1, No. 1). <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/picis/article/view/620>
- Hakim, D. (2016). Monotheisme Radikal: Telaah Atas Pemikiran Nurcholish Madjid. *Jurnal Theologia*, 25(2), 81-102. <https://doi.org/10.21580/Teo.2014.25.2.383>
- Hasan, A. P. (2006). *Psikologi Perkembangan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasballah, J. (2008). *Nilai-Nilai Budi Pekerti Dalam Kurikulum*. Tesis. Banda Aceh: Pps Iain Ar-Raniry
- Idris, M. (2013). Hubungan Antara Gaya Hidup Modern Dan Prinsip Individualisme Terhadap Perilaku Belajar Fisika Sma Negeri 17 Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. *Jpf (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 1(2), 93-106. <https://doi.org/10.24252/Jpf.V1i2.1100>
- Jempa, N. (2017). Nilai-Nilai Agama Islam. *Pedagogik*, 4(2). <https://doi.org/10.37598/Pjpp.V4i2.564>
- Madjid, N. (1997). *Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramadina.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep Diri : Definisi Dan Faktor. *Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice, And Research*, 3(02), 65–69. Retrieved From [https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling/article/view/567](https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/567)

- Mazrur, M., Surawan, S., & Malisi, M. (2023). Moral Education In Early Childhood: The Existence Of Tpa Darul Amin In Urban Communities. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2791-2800. Doi:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4492>
- Muhajir Ansori, R. A. (2017). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka*, 4(2), 14–32. <https://doi.org/10.35897/ps.v4i2.84>
- Munir, M. (2015). Nilai-Nilai Islam Dalam Bahan Ajar Tematik Makanan Sehat Dan Bergizi: Suatu Konsep Integratif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah." *Madrasah*, 7(2). Doi:10.18860/jt.v7i2.3326.
- Nashuddin, N. (2020). Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Merevitalisasi Pemahaman Moderasi Pada Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana Iain Mataram*, 9(1), 33–52. <https://doi.org/10.20414/schemata.v9i1.2159>
- Norvia, L., Surawan, S., & Safitri, E. (2023). Pendampingan Remaja Suka Mulya Dalam Meningkatkan Self Control Di Era Digital. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.24090/sjp.v2i2.6773>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. *Comtech: Computer, Mathematics And Engineering Applications* 5(2). <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Nuwa, G. (2020). Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemic Covid-19 : Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1-17. Doi:<https://doi.org/10.30863/attadib.v1i2.945>
- Putri, N., Jasmienti, J., Alimir, A., & Fauzan, F. (2022). Pembinaan Keagamaan Masyarakat Melalui Kegiatan Majelistaklim Di Kenagarian Salimpat Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 786–798. Retrieved From <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3002>
- Ristianah, N. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1-13. Retrieved From <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/darajat/article/view/437>
- Santi, K. (2021, June 6). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Akibat Dari Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Di Dusun Batukol Kabupaten Barito Selatan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/f8k7b>
- Septiana, I. (2023). Ushul Fiqih Dialectics On Childfree In Indonesian Society. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 22(02), 179-203. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2022.22.02.179-203>
- Sidiq, U. M. D. (2006). *Syariah Ibadah Pengalaman Rukun Islam Dalam Al-Quran Dan As-Sunnah*. Jakarta: Al-Ghuraba.
- Slamet Arofik. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Berbasis Pesantren Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 86-98. Retrieved From <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/darajat/article/view/582>
- Surawan, S. (2019). Pola Internalisasi Nilai Keislaman Keluarga Muhammadiyah Dan Islam Abangan. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 6(2), 35–43. <https://doi.org/10.33084/jhm.v6i2.1265>
- Surawan, S., & Sobari, R. T. Improving Students' Spiritual Intelligence Through Compulsory Dormitory Program. Doi: <https://doi.org/10.15575/ath.v7i1.15527>
- Surawan, S., & Norvia, L. (2022). Kontribusi Pembinaan Akhlak Dalam Menanamkan Self-Control Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Sittah: Journal Of Primary Education*, 3(2), 102–116. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.461>
- Surawan, S., Syahmudi, M. Redha Anshari, & Saiful Luthfi. (2023). Pembinaan Keagamaan Bagi Mahasiswa Melalui Ppi (Praktik Pengamalan Ibadah) Di Iain Palangka Raya. *Jurnal Paris Langkis*, 4(1), 26–37. <https://doi.org/10.37304/paris.v4i1.10944>
- Susilawati, S. (2009). Pembelajaran Moral Dan Pemahaman Nilai (Pendekatan Developmental – Kognitif Terhadap Pendidikan Moral)." *Madrasah*, Doi:10.18860/jt.v1i2.1839.
- Syahmudi, S., Surawan, S., Anshari, M. R., & Yusuf, M. (2023). Pembinaan Remaja Dalam Melestarikan Kesenian Habsyi Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas* 9(1). Doi: <http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i1.12017>

- Tunru, M. I. (2018). Aktualisasi Pendidikan Islam. Jurnal Ilmiah Iqra' 3(2).  
Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.30984/Jii.V3i2.553](http://dx.doi.org/10.30984/Jii.V3i2.553)
- Yasyakur, M. (2017). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 5(09), 35.  
Doi:[Http://Dx.Doi.Org/10.30868/Ei.V5i09.86](http://dx.doi.org/10.30868/Ei.V5i09.86)